

**PENGARUH ASPEK KOGNITIF DAN ASPEK AFEKTIF TERHADAP
KESULITAN SISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KARANGPANDAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

JURNAL PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



oleh :

TRI HARTINI

A.210 080 105

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

**PENGARUH ASPEK KOGNITIF DAN ASPEK AFEKTIF
TERHADAP KESULITAN SISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI
KARANGPANDAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

Diajukan oleh:

TRI HARTINI
A 210080105

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk
dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

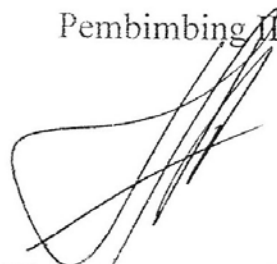
Mengetahui:

Pembimbing I



Drs. Sudarto HS, MM.

Pembimbing II



Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si.

ABSTRAK

PENGARUH ASPEK KOGNITIF DAN ASPEK AFEKTIF TERHADAP KESULITAN SISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI KARANGPANDAN TAHUN AJARAN 2011/2012

Tri Hartini, A 210080105, Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012,

15 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi, 2) pengaruh aspek afektif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi, 3) aspek kognitif dan aspek afektif secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Karangpandan. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 128 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 88 siswa yang diambil dengan tehnik proportional random sampling dengan undian. Tehnik pengumpulan data dengan angket dan soal tes. Angket telah diuji cobakan terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji determinasi (R^2) serta sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi ganda memperoleh persamaan: $Y = 34,930 + 0,346X_1 + 0,278X_2$ artinya kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi dipengaruhi oleh aspek kognitif dan aspek afektif. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) aspek kognitif berpengaruh positif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} X_1 = 2,720 > t_{tabel} 1,980$ pada taraf signifikansi 5%. (2) aspek afektif berpengaruh positif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} X_2 = 2,087 > t_{tabel} 1,980$ pada taraf signifikansi 5%. (3) aspek kognitif dan aspek afektif secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar $9,28 > F_{tabel} 3,09$ pada taraf signifikansi 5%. (4) hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar 0,179, ini berarti 17,9% kesulitan siswa mengerjakan soal akuntansi dipengaruhi oleh aspek kognitif dan aspek afektif, sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. (5) hasil perhitungan SE dan SR menunjukkan bahwa kontribusi aspek kognitif terhadap kesulitan mengerjakan soal akuntansi adalah sebesar 10,7% sedangkan aspek afektif sebesar 7,2%. Total sumbangan efektif aspek kognitif dan aspek afektif dalam mengerjakan soal akuntansi ini adalah sebesar 17,9%.

Kata Kunci: aspek kognitif, aspek afektif, kesulitan mengerjakan soal akuntansi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang ada di kelas XI IPS adalah mata pelajaran Akuntansi. Akuntansi pada dasarnya adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang bertujuan mempelajari dan memberi pemahaman dalam pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan. Mata Pelajaran Akuntansi berisi langkah-langkah bagaimana menganalisis transaksi dan melakukan pencatatan pos-pos dalam laporan keuangan. Namun, sungguh disayangkan karena banyak siswa yang mengeluh bahwa mata pelajaran akuntansi itu sulit. Mata pelajaran akuntansi ini paling banyak menggunakan metode latihan soal dalam pembelajaran karena dimaksudkan untuk lebih melatih siswa dalam memahami setiap soal dan melakukan penghitungan. Di sekolah Menengah Atas Negeri Karangpandan, beberapa diantara siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal dan langkah-langkah pengerjaan soal. Mereka tidak begitu memahami keinginan soal dan bagaimana cara pengerjaan yang benar. Hal ini berarti mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi.

Dalam rangka mengatasi kesulitan belajar seperti yang di jelaskan di atas, maka setiap pendidik harus memberikan bimbingan yang tepat kepada peserta didik. Mereka harus memahami masalah-masalah apa yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar, baik itu aspek kognitif dan aspek afektif peserta didik maupun faktor yang lainnya.

Landasan Teori

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Menurut Syamsul Bahri Djamarah (2002:201) “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar”. Ancaman, hambatan atau gangguan ini menjadi penghalang bagi pencapaian prestasi yang memuaskan.

Indikator kesulitan siswa dalam belajar dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk, diantaranya: prestasi belajar rendah, lambat dalam mengerjakan tugas, menunjukkan sikap dan tingkah laku yang kurang wajar, anak didik yang IQ nya tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah, prestasi belajar tinggi tetapi hanya untuk sebagian mata pelajaran saja.

Sedangkan menurut pendapat Muhibbin Syah (2004:165) “Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko fisik yaitu yang bersifat kognitif (ranah cipta), afektif (ranah rasa) dan psikomotorik (ranah karsa)”.

Secara umum kesulitan belajar ini disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya: kognitif, afektif dan psikomotorik. Faktor ekstern diantaranya: lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan tempat tinggal.

2. Pengertian Akuntansi

Istilah akuntansi menurut Warren dkk (2005:10) “Akuntansi dapat merupakan suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Secara umum akuntansi merupakan suatu proses

pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan dalam periode tertentu.

Pokok-pokok materi akuntansi yang dipelajari di kelas XI IPS SMA adalah tentang akuntansi perusahaan jasa dan laporan keuangannya. Pengertian akuntansi perusahaan jasa adalah organisasi bisnis yang aktivitasnya memberikan layanan jasa kepada para pelanggannya. Mereka memberi layanan jasa kepada masyarakat dan sebagai imbalannya perusahaan jasa tersebut memperoleh penghasilan. Siklus akuntansi pada perusahaan jasa ini diantaranya: mengumpulkan bukti transaksi, mencatat transaksi dalam buku jurnal, memindahkan transaksi dari jurnal ke buku besar (*posting*), membuat neraca saldo, mempersiapkan data penyesuaian, membuat kertas kerja (*worksheet*), menyusun laporan keuangan, membuat ayat penutup dan menutup akun buku besar, membuat neraca saldo setelah penutupan dan proses yang terakhir adalah membuat ayat jurnal pembalik.

3. Pengertian Aspek Kognitif

Menurut Winkel (2009:65) “Ciri khas dari belajar kognitif adalah belajar memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili obyek-obyek yang diamati”. Kognitif ini berhubungan dengan kemampuan pemahaman, berfikir dan mengingat. Kognitif dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2003:102) ”Karakteristik kognitif seorang siswa dipengaruhi oleh persepsi, perhatian, ingatan, *readiness* (kesiapan), kreativitas dan gaya kognitif seseorang”.

4. Pengertian Aspek Afektif

Afektif menurut Rahman Abror (1993:108) “Afektif adalah suatu emosi yang menyertai gagasan seseorang”. Siswa yang merasa senang dalam belajar, maka tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar tetapi sebaliknya siswa yang merasa tidak senang dalam belajar mereka akan mengalami gangguan dan belajar yang biasanya disebut kesulitan belajar.

Afektif ini dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya: sikap dan minat. Sikap merupakan suatu pemikiran seseorang yang menunjukkan tindakan atau perasaannya yang dipengaruhi oleh kondisi sekitarnya. Sedangkan minat adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa ada yang menyuruh melakukannya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. karena penelitian ini tertuju pada masalah yang terjadi pada masa sekarang dengan memuat gambaran atau melukiskan secara sistematis terhadap obyek yang kemudian mengumpulkan, menyusun dan menganalisis datanya dalam bentuk angka atau data statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI Karangpandan yang beralamatkan di Jalan Blora Karangpandan Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akhir bulan April sampai awal Mei 2012.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa kelas XI IPS SMA NEGERI Karangpandan. Sampel penelitiannya sebanyak 88 siswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan cara undian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data penelitian yaitu: metode angket, metode test dan dokumentasi.

E. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

F. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji t-test, uji F, koefisien determinasi (R^2) dan sumbangan relatif (SR) serta sumbangan Efektif (SE).

HASIL PENELITIAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menentukan tingkat ke validan atau ketepatan data. Pada penelitian ini menggunakan *corelasi product moment*. Suatu item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$.

1) Hasil uji validitas aspek kognitif

No item	r_{xy}	r (0,05;20)	Kesimpulan
1.	0,469	0,444	Valid
2.	0,558	0,444	Valid
3.	0,476	0,444	Valid
4.	0,525	0,444	Valid
5.	0,592	0,444	Valid
6.	0,631	0,444	Valid
7.	0,775	0,444	Valid
8.	0,762	0,444	Valid
9.	0,652	0,444	Valid
10.	0,469	0,444	Valid
11.	0,483	0,444	Valid
12.	0,666	0,444	Valid
13.	0,476	0,444	Valid
14.	0,666	0,444	Valid
15.	0,558	0,444	Valid
16.	0,775	0,444	Valid
17.	0,476	0,444	Valid
18.	0,608	0,444	Valid
19.	0,631	0,444	Valid
20.	0,804	0,444	Valid

2) Hasil uji validitas angket aspek afektif

No item	r_{xy}	r (0,05;20)	Kesimpulan
1.	0,558	0,444	Valid
2.	0,652	0,444	Valid
3.	0,648	0,444	Valid
4.	0,558	0,444	Valid
5.	0,661	0,444	Valid
6.	0,637	0,444	Valid
7.	0,548	0,444	Valid
8.	0,652	0,444	Valid
9.	0,853	0,444	Valid
10.	0,511	0,444	Valid
11.	0,594	0,444	Valid
12.	0,648	0,444	Valid
13.	0,656	0,444	Valid
14.	0,558	0,444	Valid
15.	0,528	0,444	Valid
16.	0,637	0,444	Valid
17.	0,500	0,444	Valid
18.	0,713	0,444	Valid
19.	0,594	0,444	Valid
20.	0,571	0,444	Valid

Dari ke dua data di atas menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan dalam angket aspek kognitif dan aspek afektif dinyatakan sah dan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji ini menggunakan rumus *alpha*. Kriteria pengujian angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan angket dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$.

Ringkasan hasil uji reliabilitas

Variabel	r_{11}	$r_{tabel} (0,05;20)$	Kesimpulan
Aspek kognitif	0,752	0,444	Reliabel
Aspek afektif	0,912	0,444	Reliabel

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi berbentuk data berdistribusi normal atau tidak.

Ringkasan uji normalitas

Variabel	χ^2	χ_{table}	Keterangan
Aspek kognitif	0,975	12,592	Normal
Aspek afektif	0,973	12,592	Normal
Kesulitan mengerjakan soal akuntansi	0,983	12,592	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal dimana $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$. Aspek kognitif ($0,975 < 12,592$), aspek afektif ($0,973 < 12,592$) dan kesulitan mengerjakan soal akuntansi ($0,983 < 12,592$).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel berbentuk linier atau tidak.

Ringkasan hasil uji linieritas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Aspek kognitif	1,339	1,72	Linear
Aspek afektif	1,241	1,72	Linear

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Ringkasan hasil analisis regresi linear ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	34,930	3,524	0,001
Aspek kognitif	0,346	2,720	0,008
Aspek afektif	0,278	2,087	0,040
F _{hitung} = 9,283 R ² = 0,179			

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear ganda, yaitu : $Y = 34,930 + 0,346X_1 + 0,278X_2$

Persamaan regresi linier di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- $a = 34,930$, artinya jika aspek kognitif dan aspek afektif tetap atau nol maka besarnya nilai siswa dalam mengerjakan soal akuntansi adalah 34,930.
- $b_1 = 0,346$, berarti bahwa setiap penambahan aspek kognitif sebesar 1 poin, maka nilai siswa dalam mengerjakan soal akuntansi akan

mengalami peningkatan sebesar 0,346 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai aspek afektif.

- c. $b_2 = 0,278$, berarti bahwa setiap penambahan nilai aspek afektif sebesar 1 poin, maka nilai siswa dalam mengerjakan soal akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,278 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai aspek kognitif.

b. Uji t-test

- 1) Pengujian variabel aspek kognitif (X_1) terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil regresi ganda menghasilkan angka t_{hitung} 2,720 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,720 > 1,980$. Hal ini berarti H_0 (tidak ada pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan mengerjakan soal akuntansi) ditolak dan menerima H_1 , yang artinya aspek kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan mengerjakan soal akuntansi.

- 2) Pengujian variabel aspek afektif (X_2) terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil regresi ganda menghasilkan angka t_{hitung} 2,087 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,087 > 1,980$. Hal ini berarti H_0 (tidak ada pengaruh aspek afektif terhadap kesulitan mengerjakan soal akuntansi) ditolak dan menerima H_1 ,

yang artinya aspek afektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan mengerjakan soal akuntansi.

c. Uji F

Hasil uji F menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $9,28 > 3,09$.

Hal ini berarti H_0 (tidak ada pengaruh aspek kognitif dan aspek afektif secara bersama-sama terhadap kesulitan mengerjakan soal akuntansi) ditolak dan menerima H_a . Artinya, aspek kognitif dan aspek afektif secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi.

d. Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan program SPSS versi 19.0 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,179. Koefisien ini berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel aspek kognitif dan aspek afektif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi adalah sebesar 17,9%., sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil perhitungan SR dan SE yang ada di lampiran 22 diketahui bahwa variabel aspek kognitif memberikan sumbangan relatif sebesar 59,6% dan sumbangan efektif 10,7%. Variabel aspek afektif memberikan sumbangan relatif sebesar 40,5% dan sumbangan efektif 7,2%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif

dan efektif nampak bahwa variabel aspek kognitif memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kesulitan mengerjakan soal akuntansi dibandingkan variabel aspek afektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan siswa di SMA Negeri Karangpandan dalam mengerjakan soal akuntansi dipengaruhi oleh aspek kognitif dan aspek afektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi ganda yang memperoleh persamaan: $Y = 34,930 + 0,346X_1 + 0,278X_2$ yang artinya kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi dipengaruhi oleh aspek kognitif dan aspek afektif.

Berdasarkan hasil uji t aspek kognitif dan aspek afektif ini berpengaruh positif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi, yaitu aspek kognitif dengan hasil $t_{hitung} 2,720 > t_{tabel} 1,980$ dan aspek afektif $t_{hitung} 2,087 > t_{tabel} 1,980$ pada taraf signifikan 5%. Kedua aspek ini secara bersama-sama juga berpengaruh positif terhadap kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan $F_{hitung} 9,28 > F_{tabel} 3,09$ pada taraf signifikansi 5%.

Aspek kognitif dan aspek afektif dalam penelitian ini memberikan total sumbangan efektif sebesar 17,9%. Sumbangan efektif untuk aspek

kognitif sebesar 10,7% dan aspek afektif 7,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Siswa dianjurkan untuk meningkatkan aspek kognitif dan aspek afektif dalam belajar. Ini bisa dilakukan dengan cara selalu memperhatikan pelajaran, menambah frekuensi latihan soal, menambah jam belajar maupun mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

2. Bagi Guru

Dalam rangka mengatasi kesulitan belajar siswa, guru berperan dalam memberikan bimbingan. Guru bertugas membantu kesulitan belajar yang dihadapi setiap siswa.

3. Bagi Peneliti Mendatang

Bagi penelitian yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam mengerjakan soal akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rahman 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slametto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin .2004. *Psikologi Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Warren dkk. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W.S. Winkell. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.